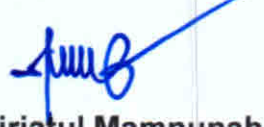


	<p><b>PANDUAN PRAKTIK KLINIS (PPK) KSM GIGI DAN MULUT RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU</b></p>	<p>Pekanbaru, April 2024 Ditetapkan,</p> <p><b>DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU</b></p>  <p><b><u>drg. Wan Fajriatul Mamnunah, Sp.KG</u></b> <b>NIP. 19780618 200903 2 001</b></p>
<p align="center"><b>GINGIVAL ENLARGEMENT / PEMBESARAN GINGIVA</b></p>		
<p>1. Pengertian (Definisi)</p>	<p>Suatu pembesaran pada gingiva yang disebabkan oleh peradangan akibat iritasi lokal, plak mikrobial, obat-obatan, hereditas, dan sistemik (hormonal dan leukemia).</p>	
<p>2. Anamnesis</p>	<p>Adanya kondisi gingiva yang mengalami pembesaran baik secara lokal dan/atau menyeluruh.</p> <p>Berdasarkan pencetus antara lain</p> <p>Iritasi lokal</p> <p>Peradangan akibat plak mikrobial</p> <p>Obat-obatan (obat epilepsi yaitu fenitoin atau dilantin; obat hipertensi yaitu nifedipin, penghambat saluran kalsium)</p> <p>Hereditas Sistemik (kehamilan, ketidakseimbangan hormonal, leukemia)</p>	
<p>3. Gejala Klinis</p>	<p>Pembesaran gingiva dapat terjadi secara lokal maupun menyeluruh.</p> <p>1. Iritasi lokal</p> <p>Epulis fibrosa/irritation fibroma/polip fibroepitelial: nodul yang berbentuk bulat, padat, tidak sakit, berwarna merah muda pucat di papil interdental anterior. Kadang mengalami ulserasi.</p> <p>Granuloma piogenik: biasanya ditemukan di gingiva, lidah atau bibir. Nodul berwarna merah keunguan, tidak sakit, konsistensi lunak.</p> <p>2. Epulis sel</p> <p>Epulis sel giant cell granuloma: nodul dengan warna merah terang (untuk lesi yang sudah lama akan nampak lebih pucat), timbul sering di interdental hanya pada anterior dari gigi molar tetap. Lesi ini sering ditemukan pada anak-anak akibat proliferasi sel giant setelah resorpsi gigi susu.</p> <p>Peradangan akibat plak mikrobial Nodul multipel merah, kadang disertai dengan perdarahan baik spontan ataupun</p>	

	<p>PANDUAN PRAKTIK KLINIS (PPK) KSM GIGI DAN MULUT RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU</p>	<p>Pekanbaru, April 2024 Ditetapkan,</p> <p>DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU</p>  <p>drg. Wan Fajriatul Mamnunah, Sp.KG NIP. 19780618 200903 2 001</p>
<p><b>GINGIVAL ENLARGEMENT / PEMBESARAN GINGIVA</b></p>		
<p>1. Pengertian (Definisi)</p>	<p>Suatu pembesaran pada gingiva yang disebabkan oleh peradangan akibat iritasi lokal, plak mikrobial, obat-obatan, hereditas, dan sistemik (hormonal dan leukemia).</p>	
<p>2. Anamnesis</p>	<p>Adanya kondisi gingiva yang mengalami pembesaran baik secara lokal dan/atau menyeluruh.</p> <p>Berdasarkan pencetus antara lain</p> <p>Iritasi lokal</p> <p>Peradangan akibat plak mikrobial</p> <p>Obat-obatan (obat epilepsi yaitu fenitoin atau dilantin; obat hipertensi yaitu nifedipin, penghambat saluran kalsium)</p> <p>Hereditas Sistemik (kehamilan, ketidakseimbangan hormonal, leukemia)</p>	
<p>3. Gejala Klinis</p>	<p>Pembesaran gingiva dapat terjadi secara lokal maupun menyeluruh.</p> <p>1. Iritasi lokal</p> <p>Epulis fibrosa/irritation fibroma/polip fibroepitelial: nodul yang berbentuk bulat, padat, tidak sakit, berwarna merah muda pucat di papil interdental anterior. Kadang mengalami ulserasi.</p> <p>Granuloma piogenik: biasanya ditemukan di gingiva, lidah atau bibir. Nodul berwarna merah keunguan, tidak sakit, konsistensi lunak.</p> <p>2. Epulis sel</p> <p>Epulis sel datia/giant cell granuloma: nodul dengan warna merah terang (untuk lesi yang sudah lama akan nampak lebih pucat), timbul sering di interdental hanya pada anterior dari gigi molar tetap. Lesi ini sering ditemukan pada anak-anak akibat proliferasi sel datia setelah resorpsi gigi susu.</p> <p>Peradangan akibat plak mikrobial Nodul multipel merah, kadang disertai dengan perdarahan baik spontan ataupun</p>	

akibat trauma mekanik. Kadang disertai dengan ulserasi. Disekitar nodul sering ditemukan warna abu-abu akibat adanya kalkulus subgingiva. *Stippling* gingiva nampak hilang, ada halitosis, kadang disertai rasa sakit, kegoyangan gigi dan poket periodontal.

### 3. Obat-obatan

Nodul multipel yang dimulai dari interdental baik sisi palatal lingual maupun bukal labial. Papil yang membesar ini memiliki konsistensi padat, warna pucat. Jika disertai adanya kalkulus akan menunjukkan warna lebih merah dan mudah berdarah.

### 4. Herediter

Nodul gingiva multipel atau menyeluruh sejak pubertas, tidak sakit, bertambah besar seiring usia. Ukuran nodul dapat menutupi seluruh bagian gigi secara bilateral. Fibromatosis yang simetris pada tuberositas, nampak berupa nodul yang lunak, permukaan halus, tidak sakit pada alveolar maksila posterior.

### 5. Sistemik

Akibat kehamilan atau hormonal, nodul soliter yang lunak, berwarna normal sampai kemerahan, tidak sakit, dapat bertangkai, tidak ada faktor lokal sebagai penyebabnya.

Akibat leukemia, nodul multipel dengan warna pucat dan kadang nodul ini dapat menutupi seluruh permukaan gigi anterior. Nodul tidak sakit.

## 4. Gambaran Klinis




Pembesaran gingiva terkait leukemia Epulis gravidarum



Epulis fibrosa Angiogramuloma/granuloma pyogenik



	 <p>Pembesaran gingiva terkait fenitoin dan Pembesaran gingiva terkait leukemia</p>
5. Patofisiologi	<p>Iritasi lokal</p> <p>Pembesaran gingiva dengan etiologi iritasi lokal kronik dapat menyebabkan respon pertahanan jaringan (berupa proliferasi sel) secara terus menerus. Faktor prediposisinya antara lain higiene oral buruk, maloklusi, alat ortodonti.</p> <p>Peradangan akibat plak mikrobial</p> <p>Pembesaran gingiva dapat timbul sebagai akibat dari peradangan dengan etiologi deposit plak pada permukaan enamel gigi. Deposit plak ini akan semakin tebal dengan adanya debri, bakteri dan kebersihan mulut yang buruk. Peradangan dari gingiva ini akan menyebabkan gingiva menjadi lunak dan berwarna lebih merah sehingga jika ada trauma mekanik, menyebabkan perdarahan gingiva.</p> <p>Obat-obatan</p> <p>Terjadinya pertambahan besar gingival yang mempunyai etiologi obat-obatan ini tidak terlepas dari pengaruh faktor genetik, sehingga hanya pada individu tertentu saja bisa terinduksi hiperplasia. Para pakarmenduga bahwa pembesaran gingiva tersebut adalah karena obat atau metabolisme obat yang menyebabkan 1) peningkatan sintesa/produksi kolagen oleh fibroblast gingival; 2) pengurangan degradasi kolagen akibat diproduksi enzim kolagenase yang inaktif; 3) pertambahan matriks non-kolagen (contoh glikosaminoglikans dan proteoglikans) dalam jumlah yang lebih banyak dari matriks kolagen.</p> <p>Herediter Etiologi akibat genetik yaitu 1) kromosom 2p21 dan mutasi dari gen SOS1 (<i>Son of sevenless-1</i>) yang merupakan <i>guanine nucleotide-exchange factor</i> yang memediasi penggabungan dari reseptor kinase tirosin ke</p>

	<p>aktivasi gen Ras atau 2) kromosom 5q13-q22. Tipe autosomal dominan dapat berhubungan dengan hipertrikosis (=pertumbuhan rambut di badan secara berlebihan).</p> <p>Sistemik</p> <p>Pada kondisi etiologi hormonal, epulis gravidarum atau epulis kehamilan timbul di bagian frontal dari maksila, biasanya pada trisemester ketiga. Tidak ada faktor lokal yang menyebabkan timbulnya epulis ini.</p> <p>Pada kondisi kanker darah seperti leukemia, infiltrasi sel tumor di gingiva, akan menyebabkan nodul multipel yang dapat mencapai seluruh gingiva.</p>
6. Kriteria Diagnosis	<p>Anamnesis sesuai dengan keterkaitan dari faktor prediposisi</p> <p>Iritasi lokal: diketahui dari pemeriksaan klinis</p> <p>Plak mikrobial: diketahui dari pemeriksaan klinis</p> <p>Obat-obatan: diketahui dari anamnesis tentang obat-obatan yang dapat menyebabkan pembesaran gingiva yaitu fenitoin, siklosporin, dan penghambat saluran kalsium.</p> <p>Herediter: diketahui sejak pubertas sudah terjadi pembesaran gingiva</p> <p>Sistemik: diketahui dari anamnesis (bahwa pasien sedang hamil atau memiliki penyakit sistemik seperti ketidakseimbangan hormonal, penyakit kanker darah), pemeriksaan klinis atau pemeriksaan penunjang</p> <p>Pemeriksaan klinis sesuai dengan gejala klinis dari masing-masing faktor prediposisi</p> <p>Iritasi lokal: ditandai higiene oral buruk, adanya maloklusi, alat ortodonti</p> <p>Plak mikrobial: ditandai banyak <i>staining</i> dan kalkulus</p> <p>Obat-obatan: diketahui dari anamnesis</p> <p>Herediter: diketahui dari anamnesis</p> <p>Sistemik: diketahui dari anamnesis, pemeriksaan penunjang dan rujukan</p> <p>Pemeriksaan penunjang untuk prediposisi sistemik</p> <p>Kehamilan: pemeriksaan kehamilan</p> <p>Ketidakseimbangan hormonal: rujukan ke dokter spesialis</p>

	<p>obsteri ginekologi atau dokter spesialis penyakit dalam konsultan endokrinologi.</p> <p>Kanker darah: pemeriksaan darah lengkap</p>	
7. Diagnosis Kerja	<p>Pembesaran gingiva</p> <p>Terkait iritasi lokal: <i>epulis fibrosa/irritation fibroma/polip fibroepitelial</i>, <i>granuloma piogenik</i>, <i>epulis sel datia/giant cell granuloma</i></p> <p>terkait plak mikrobial: <i>gingivitis terkait plak mikrobial</i>)</p> <p>terkait obat: <i>drug induced gingival overgrowth</i> (DIGO)</p> <p>terkait herediter: <i>hereditary gingival fibromatosis</i></p> <p>terkait kondisi sistemik (kehamilan: <i>epulis gravidarum</i> atau <i>pregnancy epulis</i>, leukemia: <i>pembesaran gingiva terkait leukemia</i>)</p>	
8. ICD-10	<p>Iritasi lokal</p> <p><i>Epulis fibrous: K06.2 gingival and edentulous alveolar ridge lesions associated with trauma.</i></p> <p><i>Granuloma piogenik: L98.0 Pyogenic granuloma; L98.9 Disorder of skin and subcutaneous tissue, unspecified.</i></p> <p><i>Epulis sel datia: K06.2 gingival and edentulous alveolar ridge lesions associated with trauma.</i></p> <p>Peradangan akibat plak mikrobial</p> <p><i>Gingivitis terkait plak mikrobial: K05.0 Acute gingivitis; K05.1 Chronic gingivitis</i></p> <p>Herediter</p> <p><i>Hereditary gingival fibromatosis: K06.1 Gingival enlargement</i></p> <p>- Obat-obatan dan sistemik</p> <p>Kehamilan atau ketidakseimbangan hormonal atau kanker darah atau penyakit sistemik: <i>K06.9 Disorder of gingiva and edentulous alveolar ridge, unspecified</i></p>	
9. Diagnosis Banding	<p>Torus mandibularis</p> <p>Eksostosis</p> <p>Abses gingiva/periodontal</p> <p>Kista</p> <p>Tumor ganas (karsinoma, sarkoma, limfoma, metastasis)</p> <p>Deposit</p> <p>Lesi tulang yang ditutupi oleh gingiva (tumor odontogenik, adenomatoid odontogenik tumor, ameloblastoma,</p>	

	<p><i>calcifying epithelial odontogenic tumor, odontogenic fibroma, odontoma, malignant neoplasma, calcifying odontogenic cyst, squamous odontogenic tumor</i>)</p> <p>Pembesaran gingiva sebagai manifestasi penyakit granulomatosa (<i>orofacial granulomatosis, Wegener's granulomatosis, Chron's disease</i>)</p>	
10. Pemeriksaan Penunjang	<p>Pemeriksaan radiologi panoramik untuk evaluasi keterlibatan kondisi patologik jaringan keras</p> <p>Pemeriksaan darah lengkap untuk evaluasi keterlibatan sistemik.</p>	
11. Tata Laksana	<p>Eliminasi dari faktor iritasi lokal dengan melakukan skeling.</p> <p>Rujukan medik ke dokter gigi spesialis Ortodonsia untuk perbaikan oklusi atau pembuatan alat ortodonti akibat iritasi lokal.</p> <p>Rujukan medik ke dokter gigi spesialis Bedah Mulut dan Maksilofasial untuk eksisi.</p> <p>Rujukan medik ke dokter gigi spesialis Periodonti untuk <i>root planning</i> akibat plak mikrobial dan gingivoplasti secara berkala karena pembesaran gingiva ini bersifat rekuren akibat adanya faktor etiologi genetik (herediter) dan obat-obatan.</p> <p>Konsultasi dan rujukan medik ke dokter spesialis Penyakit Dalam untuk identifikasi penyakit sistemik yang terkait.</p>	
12. KIE	Menjaga kebersihan rongga mulut, skeling secara rutin dan berkala. Untuk pembesaran gingiva akibat herediter, pasien perlu dijelaskan bahwa kondisi ini bersifat rekuren meskipun sudah dilakukan eksisi.	
13. ICD-9	<p>89.0 <i>Diagnostic Interview, Consultation, and Evaluation</i></p> <p>89.31 <i>Dental Examination</i></p> <p>96.54 <i>Dental scaling, polishing, and debridement</i></p>	
14. Prognosis	Baik	
15. Keberhasilan Perawatan	Baik	

16. Daftar Pustaka	<p>Scully C. 2013. Oral and Maxillofacial Medicine - the basis of diagnosis and treatment. 3<sup>rd</sup> Ed. Edinburg: Elservier.</p> <p>Farah C, Balasubramaniam R, McCullough MJ. 2019. Contemporary Oral Medicine - a comprehensive approach to clinical practice. Australia: Springer.</p>
--------------------	---